

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Perusahaan Pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode Tahun 2008 - 2020

Siti Nurcahayati¹; Sam Cay²; Naditya Puspita Rahayu³

¹⁻³Universitas Pamulang, E-mail : dosen02356@unpam.ac.id ; dosen02207@unpam.ac.id ; naditya.npr@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.7, No.2, Januari 2024
Halaman : 159 – 174

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets

JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.33994](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.33994)

Article info :

Received : Oktober 2023
Revised : November 2023
Accepted : Desember 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangsel– Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email : sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio lancar (CR) dan rasio hutang terhadap ekuitas (DER) terhadap rasio profitabilitas (ROA) di PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2020. Metode yang dilakukan yaitu Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji- t dan uji-f) kemudian koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi olah data SPSS versi 25. Di dapat hasil uji-t rasio lancar (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA) sedangkan rasio hutang terhadap ekuitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA). Hasil uji-f di dapat secara bersama-sama rasio lancar (CR) dan rasio hutang terhadap ekuitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA). Uji koefisien determinasi nilai R² sebesar 49,7 artinya CR dan DER berpengaruh sebesar 49,7% terhadap ROA dan sisanya 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

This research aims to determine the effect of the current ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) on the profitability ratio (ROA) at PT Fajar Surya Wisesa Tbk for the period 2008 to 2020. The method used is descriptive statistics, classic assumption tests, simple regression test, multiple linear regression test, hypothesis test (t-test and f-test) then the coefficient of determination using the SPSS version 25 data processing application. The t-test results show that the current ratio (CR) has no significant effect on the profitability ratio (ROA) while the debt to equity ratio (DER) has a significant effect on the profitability ratio (ROA). The results of the f-test show that the current ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) have a significant effect on the profitability ratio (ROA). The coefficient of determination test for the R² value is 49.7, meaning that CR and DER have an influence of 49.7% on ROA and the remaining 50.3% is influenced by other variables.



A. PENDAHULUAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan salah satu yang terpenting ialah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dalam teori laporan keuangan, profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2017:196) "Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan." Artinya bersarnya jumlah keuntungan yang dicapai haruslah sesuai yang diharapkan atau ditargetkan, bukan hanya sekedar untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh suatu perusahaan, maka digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2017:135) "Rasio profitabilitas adalah untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh." Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula gambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Return On Assets*. Menurut Hery (2016:193) "ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih." Secara keseluruhan, ROA memperkirakan berapa keuntungan bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA maka semakin tinggi pula keuntungan bersih yang dihasilkan atau semakin efektif penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, begitu pula sebaliknya.

Profitabilitas dapat diukur dari berbagai aspek yaitu penjualan, aset dan ekuitas pemilik. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam mengkaji profitabilitas adalah pengaruh tinggi rendahnya likuiditas terhadap profitabilitas. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, likuiditas yang tinggi juga menandakan adanya dana melimpah yang dapat segera dicairkan dalam perusahaan. Hal ini tidak baik bagi pencapaian profitabilitas yang optimal dikarenakan dana melimpah yang menganggur tersebut merupakan kesempatan yang disia-siakan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk menghitung rasio likuiditas dapat dilakukan dengan cara menghitung *Current Ratio*.

Menurut Sutrisno (2017:206) "*Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek." Apabila nilai *Current Ratio* (CR) dinilai rendah, bisa dikatakan bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan kurang untuk membayar hutang jangka pendeknya. Namun, apabila nilai *Current Ratio* (CR) tinggi, maka belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh kas atau aktiva lancar lainnya yang menganggur atau tidak digunakan dengan baik oleh perusahaan tersebut.

Dalam memenuhi kewajiban perusahaan, selain rasio likuiditas ada pula solvabilitas. Menurut Fahmi (2017:127) "Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang". Semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Suatu perusahaan dapat dikatakan solvabel apabila mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya begitupun sebaliknya. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal, maka tingkat solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung perusahaan juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan menurun.



Dalam menghitung rasio solvabilitas dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas. Menurut Hery (2016:168) “DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.” Apabila nilai DER tinggi, ini berarti semakin besar tingkat resiko bagi kreditor apabila perusahaan mengalami kegagalan keuangan. Di sisi lain, dengan asumsi nilai DER rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan pemilik perusahaan dan semakin besar tingkat keamanan bagi kreditor.

PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk atau Fajar Paper adalah salah satu produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia yang pertama kali didirikan pada 13 juni 1987. Kapasitas produksi yang terpasang pada perusahaan ini sebesar 1.300.000 metrik ton per tahun yang meliputi Kraft Liner Board (KLB) dan *Corrugated Medium Paper* (CMP) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan berupa kotak karton, dan juga *Coated Duplex Board* (CDB) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan untuk display.

PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk (Fajar Paper) bergerak di bidang industri kertas dan kemasan termasuk kertas kemasan dan kotak kemasan, serta memperdagangkan hasil produksi tersebut serta produk-produk lainnya yang sejenis baik di dalam maupun di luar negeri. PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk merupakan objek yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini memiliki laporan keuangan merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Laporan keuangan ini dimaksudkan untuk memberikan data mengenai keadaan atau keadaan perusahaan dari hasil usaha yang telah dicapai secara kuantitatif kepada semua pihak yang tertarik dengan perusahaan tersebut.

Berikut gambaran presentase rasio keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio lancar (CR), *rasio hutang terhadap ekuitas* (DER) dan *rasio profitabilitas* (ROA) pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk periode tahun 2008-2020.

Tabel 1
Rasio Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk Periode 2008-2020

Tahun	<i>Current Ratio (CR)</i> %	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> %	<i>Return On Asset (ROA)</i> %
2008	208,4	184,3	1,0
2009	230,8	131,7	7,5
2010	84,0	148,3	6,3
2011	132,1	174,0	2,7
2012	58,4	208,7	0,1
2013	142,0	265,4	(4,4)
2014	97,7	239,3	1,6
2015	106,8	186,0	(4,4)
2016	107,5	171,8	9,1
2017	74,2	184,9	6,4
2018	117,3	155,7	12,8
2019	70,4	129,1	9
2020	80,9	151,2	3,1

Sumber : Data diolah (2021)

Dari **tabel 1**, dapat dilihat perbandingan antara rasio rasio lancar (CR) dan rasio hutang terhadap ekuitas (DER) terhadap rasio profitabilitas (ROA) perusahaan. Pada kondisi masing-masing rasio, PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk memiliki nilai presentase rasio naik turun (fluktuatif) yang mana dapat dilihat dari tahun ke tahun.

Nilai *Current Ratio* terendah pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2020 adalah terjadi pada tahun 2012 dengan nilai 58,4%. Sedangkan presentasi *Current Ratio* tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2009 dengan nilai 230,8%.

Kemudian *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun 2008 sampai dengan 2020 pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk juga belum stabil dimana mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 13 tahun. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah berada pada tahun 2019 dengan nilai 129,1%. Sedangkan nilai tertinggi berada pada tahun 2013 dengan nilai 265,4%.

Nilai selanjutnya adalah *Return On Asset* dari tahun 2008 sampai tahun 2020 juga mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai *Return On Assets* (ROA) terendah pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2020 adalah pada tahun 2013 dan 2015 dengan nilai -4,4%. Sedangkan *rasio profitabilitas* (ROA) tertinggi yaitu pada tahun 2018 dengan nilai 12,8%.

Penelitian ini juga melibatkan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya mengenai judul yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya oleh Ardi Bachtiar (2020) dengan judul "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mahkota Perkasa di Cibitung" memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Solvabilitas (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara bersama-sama (simultan) likuiditas dan solvabilitas yang diprosikan dengan CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian oleh Lifany, Darwin Lie, Efendi, dan Fitria Halim (2017) dengan judul "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" memiliki hasil penelitian bahwa variabel likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE). Variabel solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE). Kemudian, variabel Likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia, Tbk. yang terdadar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian berikutnya oleh Hotriado Harianja, dkk (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaaan industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Memiliki hasil penelitian bahwa secara parsial variabel Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel Solvabilitas (DER) secara parsial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Kemudian variabel Likuiditas (CR), dan variabel Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka penulis ingin mengembangkan kembali penelitian terhadap profitabilitas dengan sampel penelitian yang berbeda. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Perusahaan Pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk Periode Tahun 2008-2020"



B. KAJIAN LITERATUR

Menurut Terry dan Rue (2019:1) menyatakan bahwa “Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu sekelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.” Kemudian menurut Sujarweni (2015:4) “Manajemen adalah seni untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan dengan bantuan orang lain.”

Menurut Sutrisno (2017) Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Kemudian menurut Menurut Mulyawan (2015) manajemen keuangan merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan dana, pencairan dana, serta pembagian hasil operasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2017:134) “Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Menurut Sutrisno (2017:208) “*Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.” Dengan kata lain, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Menurut Hanafi dan Halim (2014) menyatakan bahwa rasio ROA ini adalah pengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) kuantitatif adalah metode ilmiah yang data penelitiannya berupa angka-angka dengan analisis yang menggunakan statistik. Sedangkan penelitian yang bersifat deskriptif baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif merupakan termasuk penelitian yang bersifat menggambarkan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, objek yang diteliti adalah PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk yang beralamat di Jln. Abdul Muis 30, Jakarta Pusat 10160, Indonesia. Penelitian tersebut bertujuan untuk dapat melihat keadaan keuangan perusahaan yang tercatat di dalam laporan keuangan PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk. Penulis mendapatkan informasi laporan keuangan tersebut melalui situs resmi PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk dengan alamat website www.fajarpaper.com dan berbagai sumber lainnya yaitu www.idx.co.id.

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini terhitung dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan bulan April 2021. Menurut Sugiyono (2017:126) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini yaitu *financial statement* pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk.

Menurut Sugiyono (2018:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut." Sampel dalam penelitian ini *financial statement* pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk yaitu berupa laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dari tahun 2008-2020.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	13	,584	2,308	1,16192	,520780
DER	13	1,291	2,654	1,79262	,399547
ROA	13	-,044	,128	,03908	,052060
Valid N (listwise)	13				

Sumber : Olah Data SPSS versi 25

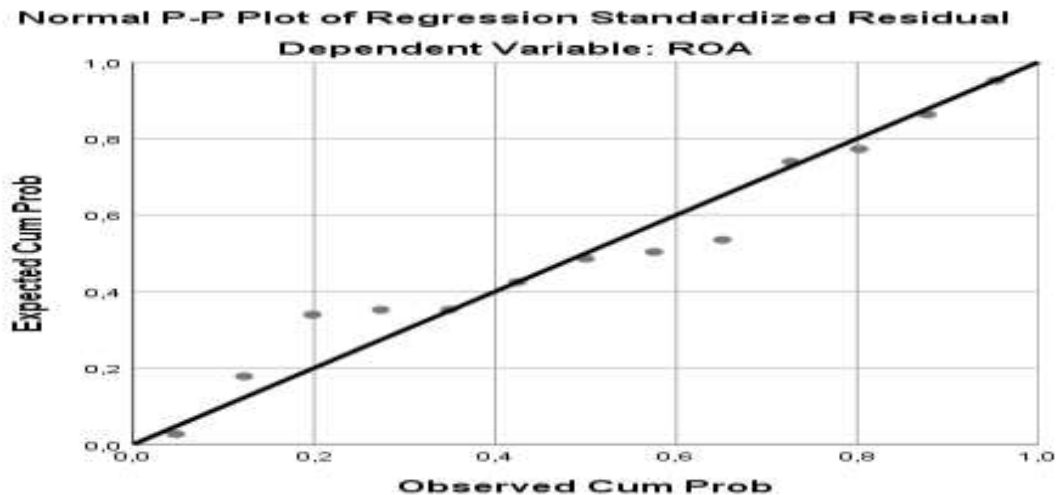
Variabel *Current Ratio* (CR) dari 13 (tiga belas) sampel memiliki nilai minimum atau terendah sebesar 0,584 atau 58,4%, nilai maksimum atau tertinggi sebesar 2,308 atau 230,8 %, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,16192 atau sebesar 116,192 %, dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,520780.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 13 (tiga belas) sampel memiliki nilai minimum atau terendah sebesar 1,291 atau 129,1%, Nilai maksimum atau tertinggi sebesar 2,654 atau 265,4%, nilai rata-rata (mean) dengan nilai sebesar 1,79262 atau 179,262 %; dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,399547.

Variabel *Return On Assets* (ROA) dari 13 (tiga belas) memiliki nilai minimum atau terendah sebesar $-0,044$ atau $-4,4\%$, nilai maksimum atau tertinggi sebesar $0,128$ atau $12,8\%$, nilai rata-rata (mean) sebesar $0,03908$ atau $3,908\%$, dan nilai standar deviasi adalah sebesar $0,052060$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber : Olah Data SPSS versi 25

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Dari hasil uji normalitas P-Plot pada gambar 1, terlihat jelas bahwa titik-titik plot menyebar dan mengikuti jalur di sekitar garis miring. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03692189
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,171
	Positive	,154
	Negative	-,171
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olah Data SPSS versi 25

Dari hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* didapat *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,200 > 0,05$, jadi bisa diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

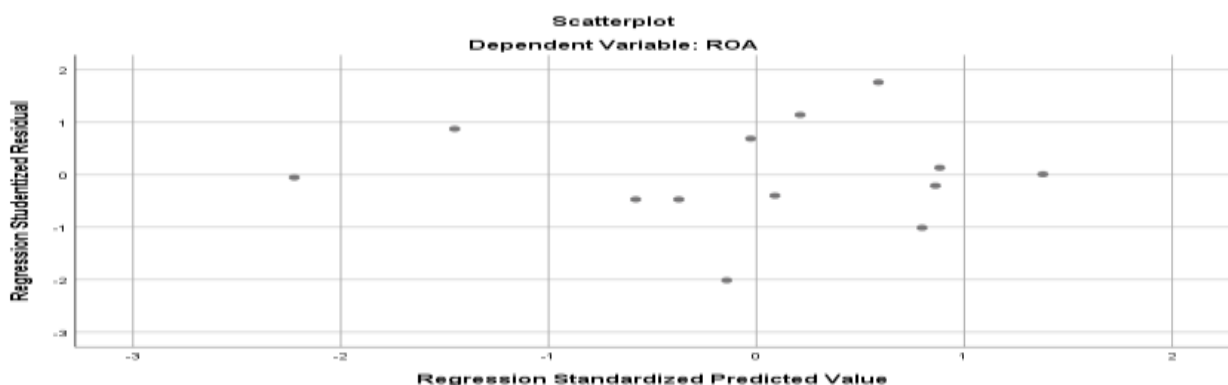
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,215	,061		3,516	,006		
	CR	-,010	,022	-,099	-,439	,670	,996	1,004
	DER	-,092	,029	-,705	-,3135	,011	,996	1,004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Olah Data SPSS versi 25*

Nilai Tolerance sebesar 0,996 dan nilai VIF sebesar 1,004, menunjukkan bahwa nilai Tolerance $> 0,1$ ($0,996 > 0,1$) dan nilai VIF < 10 ($1,004 < 10$). Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa antar kedua variabel bebas/ independen tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedasitas



Sumber : *Olah Data SPSS versi 25*

Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Dari **gambar 2** diatas dapat terlihat pola yang tidak beraturan, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,042	,040		1,050	,318
	CR	-,010	,015	-,206	-,664	,522
	DER	-,002	,019	-,038	-,123	,905

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Dari data diatas dapat terlihat bahwa nilai signifikan dari rasio CR yaitu sebesar $0,522 > 0,05$. Begitupun DER yang memiliki nilai signifikan sebesar $0,905 > 0,05$. Masing-masing variabel independen menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar $0,05$, dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi dalam penelitian ini dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami *heteroskedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,705 ^a	,497	,396	,040446	2,220

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin Watson sebesar 2,220 dalam Uji Autokorelasi Durbin Watson yaitu ($dU < d < 4-dU$) nilai dU diperoleh dengan menentukan nilai tabel durbin watson Menentukan nilai tabel Durbin Watson yaitu dengan cara $n:k$ (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah varabel independen) dengan nilai signifikansi 5%, nilai $dU = 1,5621$ maka diperoleh ($1,5621 < 2,220 < 2,4379$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

a. CR (X₁) Terhadap ROA (Y)

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Current Ratio*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,045	,038		1,186	,260
	CR	-,005	,030	-,053	-,174	,865

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Dari **tabel 7** data yang diperoleh dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,045 - 0,005 (X_1)$$

Y = Return On Assets

α = Nilai Intersep (Konstanta)

β = Koefisien Variabel Independen

X₁ = Variabel *Current Ratio*

Konstanta sebesar 0,045 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai *Return On Assets* adalah sebesar 0,045. Nilai koefisien regresi untuk variabel X₁ adalah sebesar 0,005 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 kali maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,005, maka dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (X₁) berpengaruh negatif atau berlawanan terhadap *Return On Assets*.

b. Debt To Equity Ratio (X₂) Terhadap Return On Assets (Y)

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana DER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,202	,052		3,920	,002
	DER	-,091	,028	-,698	-3,234	,008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Dari **tabel 8** data yang diperoleh dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,202 - 0,091 (X_2)$$

Keterangan :

- Y = *Return On Assets*
- α = Nilai Intersep (Konstanta)
- β = Koefisien Variabel Independen
- X1 = Variabel *Debt to Equity Ratio*

Konstanta sebesar 0,202 menunjukkan bahwa variabel DER dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai ROA yaitu sebesar 0,202. Nilai koefisien regresi untuk variabel X₂ yaitu sebesar 0,091 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 kali maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,091, maka dapat dikatakan bahwa DER (X₂) berpengaruh negatif atau berlawanan terhadap ROA.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,215	,061		3,516	,006
	CR	-,010	,022	-,099	-,439	,670
	DER	-,092	,029	-,705	-3,135	,011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan **tabel 9** diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,215 - 0,010 (X_1) - 0,092 (X_2) + e$$

Keterangan :

- Y = *Return On Assets*
- α = Nilai Intersep (Konstanta)
- β = Koefisien Variabel Independen
- X1 = Variabel *Current Ratio*
- X2 = Variabel *Debt to Equity Ratio*
- e = Error

Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 0,215 yang menunjukkan bahwa jika perubahan variabel CR dan DER konstanta atau bernilai 0, maka nilai ROA adalah 0,215.

Koefisien regresi variabel CR adalah sebesar - 0,010 dan bertanda negatif atau berlawanan yang mengidentifikasi bahwa setiap CR mengalami perubahan 1 kali, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,010 pada saat variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara CR dengan ROA, jika CR mengalami kenaikan, maka ROA akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi dari variabel DER adalah sebesar $-0,092$ yang mengidentifikasi bahwa DER mengalami perubahan 1 kali, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar $0,092$ pada saat variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan. Koefisien bertanda negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara DER dengan ROA.

5. Uji Hipotesis
a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,396	,040446

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Dari **tabel 10** berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar $0,497$ artinya bahwa $49,7\%$ CR dan DER dipengaruhi oleh ROA. Sedangkan sisanya $50,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,215	,061		3,516	,006
	CR	-,010	,022	-,099	-,439	,670
	DER	-,092	,029	-,705	-3,135	,011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Pada **tabel 11** hasil uji t telah dilakukan pada variabel CR terhadap ROA diketahui bahwa $t\text{-hitung } 0,439 < t\text{-tabel } 2,22814$ dengan nilai signifikan yaitu $3,135 > 0,05$, ini berarti bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

Sedangkan pada variabel DER terhadap ROA diketahui bahwa $t\text{-hitung } 0,439 < t\text{-tabel } 2,22814$ dengan nilai signifikan yaitu $0,011 > 0,05$, ini berarti bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

c. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,016	2	,008	4,941	,032 ^b
	Residual	,016	10	,002		
	Total	,033	12			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Dari **tabel 12** hasil uji f telah dilakukan pada variabel CR dan DER terhadap ROA diketahui bahwa f-hitung 4,941 > f-tabel 4,10 dan nilai signifikan sebesar 0,032 < 0,05, ini berarti bahwa CR dan DER secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dengan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut: Secara parsial, berdasarkan hasil uji parsial (uji-T) dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai t-hitung lebih kecil dibandingkan nilai t-tabel 0,439 < 2,22814 dan nilai signifikan lebih besar dari α yaitu 0,670 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho1 diterima dan Ha2 ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* perusahaan pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk periode tahun 2008-2020.

Secara parsial, berdasarkan hasil uji parsial (uji-T) dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel 3,135 > 2,22814 dan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu 0,011 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti Terdapat pengaruh yang signifikan dari Debt to Equity Ratio terhadap *Return On Assets* perusahaan pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk periode tahun 2008-2020.

Secara simultan atau bersama-sama, berdasarkan hasil uji simultan uji-f yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa: nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel 4,941 > 4,10 dan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu 0,032 < 0,05. Berdasarkan hasil keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* perusahaan pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk periode tahun 2008-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Ardi. (2020). Pengaruh Rasio Liquiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Mahkota Perkasa di Cibitung. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(2a),25-32.
- Brigham, F. Eugene & Houston Joel. (2018). Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi 14 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Hanafi, Dr. Mamhud M. & Prof. Dr. Abdul Halim. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish
- Harahap, Sofyan Safri. (2019). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harianja, Hotriado, Yannuke P. Hiasan & Evengelista Tampubolon. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 10(1), 28-37.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensif Edition. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery.(2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Hery.(2015). Pengantar Akuntansi Comprehensif Edition. Jakarta: PT. Grasindo
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayati, Tri, Ita Handayani, Ines Heldiani Ikasari. (2019). Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa. Purwokerto: CV. Pena Persada
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Indrayani, Lioni. (2020). Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 267-282
- Jumhana, R. Chepi Safei & Rizma Widi Astuti. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas PT Mayora Indah, Tbk (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6 (2), 66-77.



- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir.(2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusjono, Gatot & Fegi Patricia Carolin. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible Universitas Pamulang*, 2(1), 1-10.
- Lifany, Darwin Lie & Fitria Halim. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal maker manajemen*, 3(1), 57-63.
- Mulyawan, Setia. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nugroho, Dian Ari. (2017). Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba. Malang: UB Press
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Ponorogo: CV. Wade Group
- Raymond. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Batam*, 5(1), 110-118
- Rusnaeni, N, Asep Muhammad Lutfi & Widya Intan Sari.(2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Baru Di Jakarta. *Jurnal TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1 (5), 219-224.
- Rusnaeni, N.(2018). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Jurnal Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6 (1), 95-108.
- Subramanyam, K.R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2015). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujawerni, V. Wiratna. (2015). Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunardi, N., & Tatariyanto, F. . (2023). The Impact of the Covid-19 Pandemic and Fintech Adoption on Financial Performance Moderating by Capital Adequacy . *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 3(1), 102–118. <https://doi.org/10.54099/ijibmr.v3i1.620>



Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi Edisi Revisi. Jakarta: Ekonisia

Terry, George R. & L.W. Rue. (2019). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuliza, Suci & Nola Dewita. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Benefita, 3(2), 219-226.

www.Fajarpaper.com

www.idx.co.id

